

Observasi peneliti

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Perhatian siswa terhadap tampilan slide Visme	✓	
3.	Partisipasi siswa	✓	
4.	Interaksi siswa dengan guru	✓	
5.	Kendala teknis penggunaan media	✓	
6.	Respons non-verbal siswa	✓	

Catatan Lapangan Tambahan

1. Peneliti:

Kesiapan dan Perhatian Siswa Pada pertemuan ini, dinamika kelas terasa cukup unik karena berlangsung tepat setelah selesainya masa ujian, sehingga suasana cenderung santai. Sebagian besar siswa tidak membawa buku teks karena jadwal kelas yang bersifat kosong dan sedang difokuskan pada kegiatan dekorasi kelas. Walaupun kesiapan siswa secara administratif kurang terlihat, saya mengamati adanya antusiasme yang tulus ketika saya mulai memperkenalkan media pembelajaran berbasis Visme. Meskipun bagi mereka media ini merupakan pengalaman baru yang memerlukan waktu untuk beradaptasi, ketertarikan siswa terhadap visualisasi yang disajikan mampu menyita perhatian mereka, perlahan mengalihkan fokus dari kegiatan menghias kelas ke arah materi yang disampaikan.

Partisipasi dan Interaksi Siswa Dari 11 siswa yang terdaftar, terdapat 8 siswa yang hadir. Keterbatasan jumlah peserta ini justru menciptakan ruang diskusi yang lebih kondusif dan akrab. Saya mencatat bahwa siswa menunjukkan keberanian yang luar biasa dalam melontarkan pertanyaan, tidak hanya terkait materi, tetapi juga mengenai fitur-fitur pada media yang saya gunakan. Interaksi yang terjalin terasa sangat organik; mereka tidak ragu untuk mengomunikasikan kebingungan saat mencoba memahami alur media, dan saya pun dapat merespons dengan lebih personal. Suasana yang cair ini menjadi bukti bahwa media yang diterapkan mampu menjadi jembatan komunikasi yang hangat antara saya selaku pengajar dan siswa.

Kendala Teknis dan Respons Non-Verbal Dalam pelaksanaannya, proses adaptasi terhadap media Visme menjadi tantangan tersendiri. Beberapa kendala teknis kecil muncul seiring upaya siswa dalam mengeksplorasi fitur-fitur media yang belum familiar. Namun, respons non-verbal yang ditunjukkan siswa—seperti kontak mata yang intens ke arah layar dan antusiasme saat berinteraksi dengan slide—memberikan indikasi positif bahwa mereka sangat menghargai upaya tersebut. Bagi saya, kendala-kendala tersebut bukanlah hambatan, melainkan bagian dari proses pembelajaran yang dinamis. Melihat bagaimana mereka perlahan mulai menyesuaikan diri dengan media di tengah suasana jam kosong memberikan optimisme tersendiri bagi saya sebagai peneliti.